

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 18 perusahaan sampel selama 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan yang melakukan *right issue* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran profitabilitas yang diukur menggunakan ROA 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan *right issue* memiliki nilai rata-rata cenderung menurun. Terdapat 4 dari 18 perusahaan mengalami peningkatan ROA, sedangkan 14 dari 18 perusahaan mengalami penurunan ROA. Setelah melakukan *right issue*, ROA perusahaan lebih banyak mengalami penurunan, dikarenakan dana yang diperoleh dari hasil *right issue* digunakan untuk investasi yang belum memberikan keuntungan dalam jangka pendek, yang berarti perusahaan menggunakan tambahan dana *right issue* tersebut digunakan untuk investasi yang memberikan keuntungan jangka panjang, sehingga tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Gambaran likuiditas yang diukur menggunakan CR 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan *right issue* memiliki nilai rata-rata cenderung menurun. Terdapat 8 dari 18 perusahaan yang mengalami peningkatan CR, sedangkan 10 dari 18 perusahaan mengalami penurunan CR. Setelah melakukan *right issue*, CR perusahaan lebih banyak mengalami penurunan, dikarenakan dana yang diperoleh dari hasil *right issue* bukan digunakan untuk meningkatkan aset lancar, melainkan uang yang masuk ke kas dibayarkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga tidak dapat meningkatkan likuiditas perusahaan.
3. Berdasarkan uji beda yang dilakukan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan *right issue*,

diketahui bahwa terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Profitabilitas setelah dilakukan *right issue* menjadi menurun.

4. Berdasarkan uji beda yang dilakukan terhadap likuiditas yang diukur dengan CR 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah *right issue*, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan *right issue*.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang menurun sebelum dan sesudah *right issue*. Dalam upaya peningkatan profitabilitas bagi perusahaan, bahwa kebijakan *right issue* yang dilakukan harus diimbangi dengan peningkatan kinerja perusahaan juga, khususnya peningkatan laba. Karena hal tersebut dapat memberikan pandangan berbeda kepada investor pengguna laporan keuangan, terlihat dari penurunan kinerja profitabilitas yang disebabkan peningkatan modal saham yang tidak diimbangi oleh peningkatan laba, sehingga perusahaan harus mengelola dana hasil *right issue* tersebut dengan efektif dan efisien. Selain itu, pemanfaatan dana yang dihasilkan dari kebijakan *right issue* sebaiknya dilakukan secara maksimal dengan memperhatikan *timing* dan keadaan pasar saat itu. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan nilai ROA sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena nilai ROA dapat menunjukkan besarnya *return* dan risiko yang akan diterima investor atas investasinya tersebut. Selain itu juga, investor sebaiknya mencari informasi yang akurat mengenai dasar dilakukannya *right issue* sehingga tidak terjadi asimetris informasi, apakah perusahaan tersebut memiliki prospek kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang berkaitan dengan dilakukannya *right issue* atau sebaliknya, sehingga investor dapat menentukan arah investasi yang tepat.
2. Likuiditas yang diukur menggunakan CR dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *right issue*. Agar terdapat perbedaan yang

meningkat setelah dilakukannya *right issue*, dalam upaya peningkatan likuiditas, perusahaan dapat menggunakan tambahan dana hasil *right issue* untuk melunasi sebagian atau seluruh kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan sesudah *right issue* mampu meningkatkan likuiditasnya. Namun perusahaan perlu mengelola likuiditasnya agar tidak terlalu tinggi, karena likuiditas yang terlalu tinggi dapat diartikan asset yang dimiliki perusahaan terlalu likuid, dan dapat dikatakan penggunaannya tidak produktif, sehingga perlu dikelola dengan baik. Bagi investor, sebelum menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan sebaiknya memperhatikan nilai CR untuk kinerja likuiditas perusahaan tersebut, karena nilai CR dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang dijanjikan.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan dapat memperbanyak jumlah data dengan cara memperpanjang periode tahun pengamatan, dan dapat ditambah dengan menggunakan variabel penelitian kinerja keuangan yang lain seperti nilai pasar, kinerja aktivitas, ataupun solvabilitas, disertai indikator kinerja keuangan yang berbeda, sehingga bisa menggambarkan kinerja perusahaan sesungguhnya.